

ABSTRAK

MARLA ANGELINA. 2011. Gambaran Komitmen Pasangan Samen Leven (Kumpul Kebo). (Dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati, Msi. Psi dan Drs. Mulyo Wiharto, MM, MH)

Samen leven memiliki pengertian sebagai hidup bersama antara pasangan seorang laki-laki dan wanita tanpa didasari ikatan pernikahan yang sah. Artinya, dalam kehidupan *samen leven* yang di Indonesia lebih dikenal dengan istilah *kumpul kebo*, individu bebas melakukan hubungan seksual dengan pasangan hidupnya selayaknya hubungan suami istri, bahkan sampai menghasilkan keturunan. Indonesia adalah negara yang tidak mengakui adanya hubungan *samen leven* seperti yang terjadi di negara-negara barat namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa pelaku *samen leven* yang masih bertahan dan memiliki komitmen dalam hubungan ini meskipun ada peraturan hukum dan agama bagi pasangan yang ingin hidup sebagai suami istri. Komitmen adalah keputusan individu untuk siap membina hubungan. (Johnson, Dalam Esterlinawati, 2008). Seperti pada hubungan lainnya, hubungan *samen leven* juga terdapat perpisahan dalam hubungan dan bahkan ada juga yang mampu bertahan hingga belasan atau puluhan tahun lamanya dalam hubungan *samen leven* meskipun hubungan ini tidak diakui oleh negara maupun agama.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran komitmen pasangan *samen leven*. Subjek penelitian ini adalah pasangan *samen leven* berusia dewasa muda. Subjek dipilih dengan *metode purposive sampling*. Data diperoleh dengan wawancara mendalam (*In-depth interview*) dan observasi. Dari hasil wawancara tersebut diolah dalam bentuk verbatim, koding kategori dan dilakukan pembahasan pada ketiga pasangan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketiga pasangan memiliki komitmen dalam aspek personal dibandingkan moral dan strukturalnya. Hal ini terlihat ketiga pasangan bertahan dengan pasangannya saat ini karena cinta. Subjek juga senang dan nyaman bisa menjadi pasangan dari masing-masing mereka. Ketiga pasangan memiliki masalah kepada komitmen moral dan strukturalnya. Hal ini terlihat bahwa mereka menganggap sebuah perpisahan dalam hubungan adalah suatu hal yang biasa terjadi dan hanya pasrah bila hubungan mereka berpisah. Selain itu tidak terdapat nilai konsistensi mengenai arah hubungan mereka. Komitmen struktural subjek ditunjukkan dengan sikap acuh terhadap lingkungan sekitar untuk terus menjalankan hubungan ini. Pasangan *samen leven* ini tidak begitu peduli dengan investasi baik waktu dan materi yang telah mereka habiskan selama berhubungan bila memang perpisahan harus terjadi.

ABSTRACT

MARLA ANGELINA. 2011. Picture of Commitment Couple of Cohabitation. (Guided by Dra.Winanti Siwi Respati, Msi. Psi and Drs.Mulyo Wiharto, MM, MH)

Samen leven had an understanding between the couple lived together as man and woman based on marriage without lawful means, in the life of the *samen leven* in Indonesia is better known by the term cohabiting, individuals are free to have sexual intercourse with her life partner should the marital relationship, even to produce offspring. Indonesia is a country that does not acknowledge the existence of a relationship like that happen *leven samen* ni western countries but, in reality there are several actors *samen leven* which still survive and have a commitment in this relationship even though there was a rule of law and religion for couples who wish to live as husband wife. Commitment is the decision of individuals to be ready to build relationships. (Johnson, In Esterlinawati, 2008). As in other relationships, relationship breakup *samen leven* also present in the relationship and even some that can last up to a dozen or dozens of years in relation *samen leven* though the relationship is not recognized by the state and religion.

This research was conducted with qualitative methods. The purpose of this study is to see a picture of the couple's commitment *samen leven*. The subject of this study is the pair of young adults aged *samen leven*. Subjects chosen by purposive sampling method. Data obtained with in-depth interviews and observation. From interviews was processed in verbatim form, coding categories and conducted discussions on the three research partners.

The results showed that in general the three couples have a commitment in terms of moral and personal than structural. This can be seen all three pairs with *pasagannya* survive today because of love. Subjects also happy and comfortable can be a pair of each of them. All three couples have a problem to the moral and structural commitment. It is seen that they consider a breakup in a relationship is a common thing and only resigned when their relationship apart. In addition there is no consistency regarding the direction of their relationship. The commitment shown by the structural subject indifference to the surrounding environment to continue to run this association. The couple *samen leven* is not so concerned with the investment of both time and materials they have spent during intercourse if indeed separation must occur.